

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab yang terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran dan upaya orangtua dalam membina nilai-nilai agama Islam pada anaknya yang bersekolah di sekolah umum di Kelayan A Kelurahan Murung Raya RT 04 RW 01 Kecamatan Banjarmasin Selatan yang meliputi :

- a. Pembinaan ibadah

Setiap responden sudah memberikan Peran dan upaya yang cukup baik terhadap anak-anaknya seperti yang dilakukan bapak AN yang mengingatkan waktu sholat kepada mereka, mempercayakan kepada guru atau ustadz untuk membina ibadah anaknya dan memberikan motivasi berupa hadiah ketika sang anak mau melakukan ibadah. Sama juga yang dilakukan oleh bapak HD, dia membina anaknya yang baru berusia tujuh tahun dengan cara mengajarkan hukum Islam dan tata cara sholat, puasa dan berwudhu, beliau juga memberi motivasi untuk sang anak ketika anaknya mau melakukan apayang bapak HD suruh berupa mainan. Dan terakhir bapak BN, beliau mengajarkan Ibadah anak dengan cara mengajak anak untuk sholat berjamaah di mesjid dan mengajarkan apasaja yang harus dilakukan oleh seorang muslim beliau juga memberi

motivasi dengan membelikan anak sepeda ketika sang anak berpuasa sebulan penuh.

Semua responden telah memberikan peran dan upaya yang maksimal dalam membina Ibadah anak-anak mereka.

b. Pembinaan akhlak

Setiap responden telah melakukan pembinaan akhlak kepada anak-anak mereka dengan cara memberi tauladan, motivasi, memberikan nasehat, memarahi dan memberikan hukuman ketika anak berperilaku tidak baik. Akan tetapi dalam keseharian justru ada beberapa orangtua yang tidak berperilaku dengan baik seperti mengantar anaknya sekolah dan ke TPA, dengan berpakaian yang tidak menunjukkan akhlak yang baik seperti, bercelana pendek, tidak berjilbab dan sambil merokok di depan anak.

c. Pembinaan aqidah atau keimanan

Dari ketiga responden hanya dua responden yang mengajarkan anaknya tentang aqidah yaitu bapak HD dan BN, adapun bapak AN tidak tau cara untuk mengajarkan anaknya mengenai aqidah atau keimanan tersebut dan beliau hanya mempercayakan kerabatnya untuk mengajarkan sang anak. Sementara itu bapak HD mengajarkan anaknya iman dengan cara mengajarkan anaknya tentang siapa Allah dan apasaja yang harus ia imani. Dan bapak BN mengajarkan iman dengan cara memberitahu anak

apasaja yang orang muslim wajib percaya terutama kepada Allah dan Rasul.

2. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung tentang peran orangtua dalam membina nilai-nilai Islam pada anaknya yaitu sebagai berikut :

a. Faktor penghambat :

- 1) Lemahnya ilmu agama yang dimiliki oleh orangtua.
- 2) Sifat natural anak yang mudah malas dan bosan.

b. Faktor pendukung :

- 1) Melakukan pembinaan dengan alat bantu *gadget*.
- 2) Meminta kerabat untuk mengajarkan anaknya.
- 3) Mengikut sertakan anak di majelis-majelis ilmu.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan peran orangtua dalam membina nilai-nilai agama Islam pada anak yang bersekolah di sekolah umum di Kelayan A Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua pada khususnya yang memiliki anak yang bersekolah di sekolah umum di Kelayan A Kelurahan Murung Raya RT 04 RW 01 hendaknya agar lebih meningkatkan perannya dalam membina nilai-nilai Ibadah, Akhlak dan Keimanan anak-anaknya karena nilai-nilai tersebut akan berdampak penuh terhadap pribadi anak-anak di masa yang akan datang.

2. Orangtua hendaknya tidak hanya menyuruh kepada anak tetapi orangtua juga memeberikan contoh atau tauladan yang baik kepada anaknya seperti tidak membuka aurat, tidak berkata kotor dan tidak merokok jika berada di samping anak.
3. Bagi orangtua harus selalu mengawasi anak dalam pergaulan dan selalu menasehati agar memilih teman bermain yang baik bagi anak.
4. Sangat diharapkan bagi orangtua hendaknya lebih bisa membagi waktu antara pekerjaan dan anak, agar anak mendapatkan waktu yang banyak untuk berkomunikasi dengan orang tuanya.
5. Kepada ulama dan tokoh masyarakat, hendaklah menjalin kerjasama dan meningkatkan silaturahmi dengan para warganya dalam rangka menciptakan suasana yang agamis, dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan atau pengajian-pengajian yang lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin kerja sama yang baik dan harmonis.